

**PENINGKATAN SKOR TOEFL KEPADA MAHASISWA PASCASARJANA  
INSTITUT ISLAM MAMBA'UL 'ULUM (IIM) SURAKARTA MELALUI DISKUSI  
TERBUKA: STRATEGI DAN TIPS UNTUK MERAH SKOR TINGGI**

**TOEFL SCORE IMPROVEMENT FOR POSTGRADUATE STUDENTS OF THE  
ISLAMIC INSTITUTE OF MAMBA'UL 'ULUM (IIM) SURAKARTA THROUGH OPEN  
DISCUSSION: STRATEGIES AND TIPS TO ACHIEVE HIGH SCORES**

**Yetty Faridatul Ulfah<sup>a</sup>**

Institut Islam Mambaul'ulum Surakarta

[yettyfaridatululfah@iimsurakarta.ac.id](mailto:yettyfaridatululfah@iimsurakarta.ac.id)

**Karina Sofiananda Armaza Faraba<sup>b</sup>**

Institut Islam Mambaul'ulum Surakarta

[karina@dosen.iimsurakarta.ac.id](mailto:karina@dosen.iimsurakarta.ac.id)

**Abstrak**

IIM Surakarta mendorong mahasiswanya untuk menguasai bahasa Inggris dengan standar TOEFL guna mendukung visinya sebagai "World Class Islamic Institute". Namun, banyak mahasiswa Pascasarjana yang berlatar belakang dari non-Bahasa Inggris yang kesulitan, sehingga diadakan diskusi terbuka untuk membahas strategi dan tips mengerjakan TOEFL agar mendapat skor tinggi. Tahap pelaksanaan PKM terbagi menjadi tiga a) persiapan (observasi), b) pelaksanaan, dan c) evaluasi. Masing-masing tahapan terdapat metode yang digunakan yakni metode ceramah, diskusi, dan praktik. Dari hasil post-test yang sudah dilakukan peserta sebagai bentuk latihan mengerjakan soal test TOEFL terdapat peningkatan dari skor yang diperoleh sebelum dilaksanakan kegiatan PKM. Peserta juga menyatakan bahwa kegiatan PKM ini bermanfaat karena materi yang disampaikan terkait pengenalan dan strategi atau trik dalam memecahkan masing-masing jenis soal TOEFL.

**Kata kunci:** TOEFL, Mahasiswa Pascasarjana, Strategi mengerjakan TOEFL

**Abstract**

IIM Surakarta encourages its students to master English with TOEFL standards to support its vision as a "World Class Islamic Institute". However, many Postgraduate students from non-English backgrounds have difficulty, so an open discussion was held to discuss strategies and tips for working on TOEFL to get a high score. The Community Service implementation stage was divided into three a) preparation (observation), b) implementation, and c) evaluation. Each stage has some methods encompassing lecture, discussion, and practice. From the results of the post-test that the participants have done as a form of practice working on TOEFL test questions, there is an increase from the scores obtained before the Community Service activity is carried out. Participants also state that this activity is useful because the material presented is related to the introduction and strategies or tricks in solving each type of TOEFL question.

**Keywords:** TOEFL, Postgraduate Students, TOEFL Strategies

## A. PENDAHULUAN

Di era disrupsi 4.0 saat ini, bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa internasional yang secara luas digunakan seluruh dunia sebagai bahasa universal. Sehingga banyak para penuturnya baik di kalangan masyarakat umum ataupun pelajar dan mahasiswa yang akrab dengan istilah berbahasa Inggris. Globalisasi menjadikan bahasa Inggris lebih mudah dan sering dijumpai, salah satunya saat ini media sosial banyak menggunakan istilah bahasa Inggris. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa Inggris menjadi kualifikasi penting yang harus dimiliki untuk menghadapi tantangan global, baik dalam interaksi sosial, pendidikan, maupun dalam dunia kerja profesional.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai salah satu langkah dalam mewujudkan visi perguruan tinggi yakni menjadi *"World Class Islamic Institute"*, dimana para civitas akademika, terutama mahasiswa Pascasarjana diharapkan mampu menggunakan bahasa asing (Inggris) dengan baik. Berdasarkan fakta di lapangan, mahasiswa Pascasarjana yang berlatar belakang *non*-Bahasa Inggris masih belum mengenal dan belum pernah mengikuti TOEFL ini. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya skor TOEFL yang diikuti oleh para angkatan sebelum mereka. Oleh karena itu kegiatan PKM dengan UPT Bahasa IIM Surakarta menyelenggarakan Seminar Bahasa Inggris berekuivalensi TOEFL.

Pelatihan Bahasa Inggris berekuivalensi TOEFL ini diharapkan dapat mengenal dan membantu para mahasiswa Pascasarjana untuk memotivasi diri dan mengoptimalkan potensi yang mereka miliki dalam bahasa Inggris, sehingga mereka dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi Institut, dan terlebih lagi bagi pengembangan karir mereka sendiri. Hal tersebut menjadi syarat wajib bagi mahasiswa Pascasarjana IIM Surakarta untuk mengikuti *Test of English as Standardized Language* (TOEFL) berekuivalensi TOEFL sebagai salah satu syarat kelulusan.

Seminar bertajuk *"Introducing TOEFL to Magister Students as a Preparation for TOEFL"* dilaksanakan sebagai salah satu bentuk tolok ukur penguasaan Bahasa Inggris seseorang melalui *listening*, *reading*, dan *structure* (Fitria & Prastiwi, 2020). Adanya kegiatan tersebut dapat menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam mengikuti tes TOEFL. Salah satu faktor utama yang menjadi pemicu kegagalan atau mendapatkan skor rendah dalam tes TOEFL yakni rendahnya persiapan dan pengetahuan mahasiswa terhadap Bahasa Inggris atau pun materi tentang TOEFL (Devi et al., 2024). Adapun hal lain yang sering menjadi penyebab kegagalan atau rendahnya skor TOEFL yakni kemampuan mendengar (*listening*) terkait kosa kata, istilah, intonasi, cara pengucapan dari *native speaker* yang jarang didengar oleh mahasiswa (Febriana Sulistya Pratiwi., 2022).

Seperti yang diketahui bahwa tes kemampuan TOEFL dijadikan prasyarat dalam berbagai bidang khususnya yang berkaitan dengan pendidikan, melamar pekerjaan, dan atau tujuan non-akademik lainnya. Sehingga untuk mendapatkan standar skor yang diharapkan harus memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tes TOEFL (Ruminar et al., 2023). Pelatihan TOEFL sudah banyak dilakukan sebelumnya oleh pengabdian lain Wardana, (2022), Sutanti & Salma (2022), Sukmawan et al (2022), Ruminar et al (2023), (Rosaria et al., 2024), Aria Mulyapradana et al, (2023), dan (Hassan & Napoli, 2023), bertujuan memberikan pengenalan terkait TOEFL, serta strategi mencapai target skor tertentu.

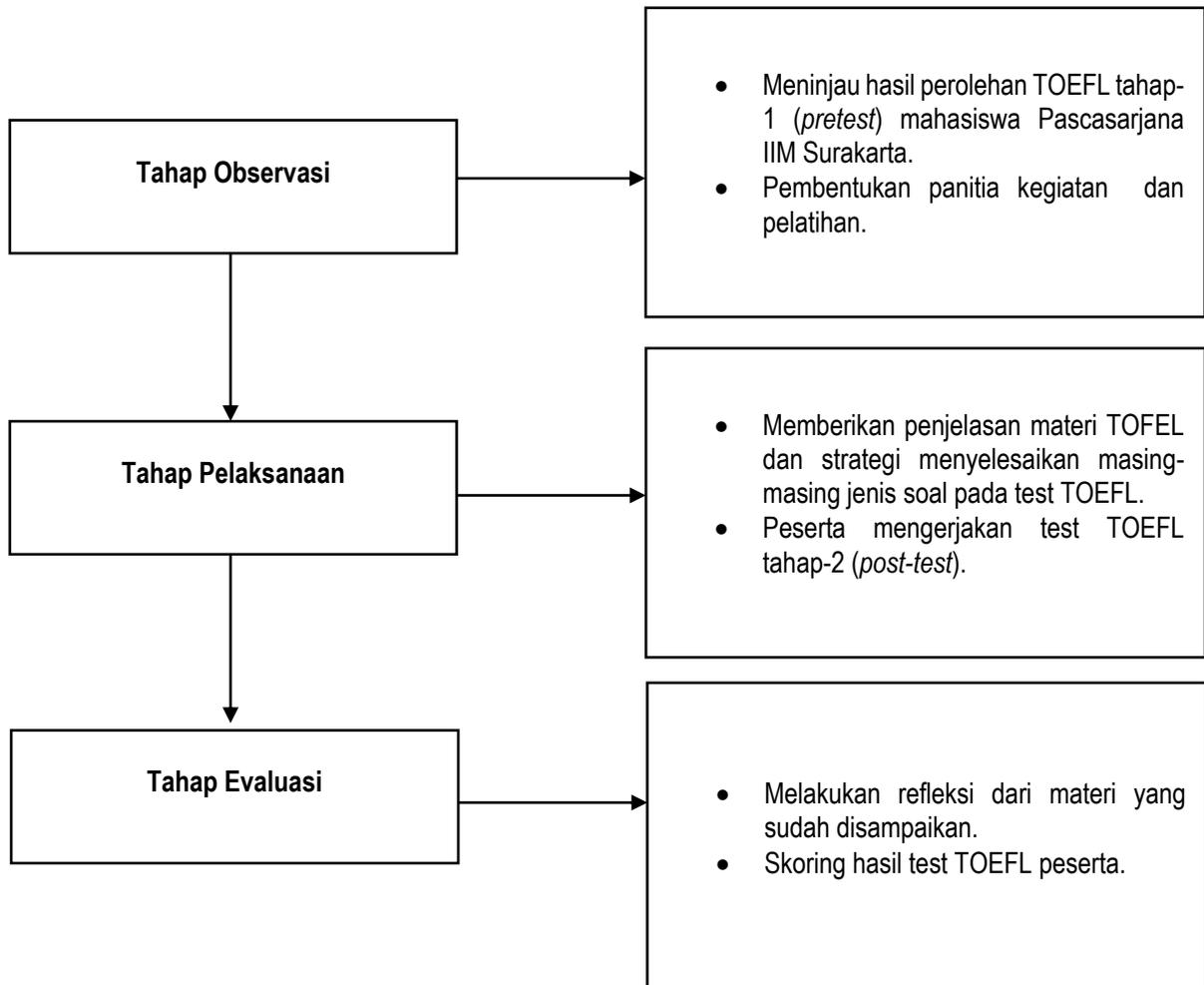
Pada kegiatan PKM ini, peserta diberikan pengetahuan dasar terkait TOEFL to *Magister Students as a preparation for TOEFL*, sekaligus strategi dalam menyelesaikan masing-masing soal test TOEFL. Strategi TOEFL dinilai sangat dibutuhkan oleh pemula, khususnya mahasiswa Pascasarjana IIM Surakarta yang tidak berasal dari prodi Bahasa Inggris. Sehingga PKM ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu mahasiswa Pascasarjana IIM Surakarta dalam meraih target skor yang ditentukan.

## B. METODE

Kegiatan dibagi menjadi tiga tahap yakni yakni a) observasi, b) pelaksanaan, dan c) tahap evaluasi. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan PKM dengan ceramah, diskusi, dan praktik. Metode ceramah diawali dengan memberikan penyuluhan materi kepada peserta. Metode ceramah dalam kegiatan PKM adalah penuturan bahan materi secara lisan (Rosaria et al., 2024). Selanjutnya metode diskusi dilakukan dalam kegiatan PKM. Metode diskusi bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta. Dalam kegiatan diskusi peserta diberi pemahaman terkait dengan strategi menjawab masing-masing jenis soal TOEFL (soal *reading*, soal *listening*, dan soal *structure*). Pada metode praktik peserta mengerjakan test TOEFL tahap ke-2. Adapun skema metode pelaksanaan PKM sebagai berikut:

## Bagan 1

## Metode Tahap Pelaksanaan PKM

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pembahasan pada sub-bab sebelumnya, maka dapat dijelaskan hasil dan pembahasan kegiatan PKM ini melalui beberapa tahap, di antaranya:

## 1) Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dimulai dengan merumuskan data dan permasalahan yang relevan dengan kegiatan. Selanjutnya di tahap observasi juga dilaksanakan pembentukan panitia dan susunan acara kegiatan. Kegiatan PKM terkait *Introducing TOEFL to Magister Students as a Preparation for TOESL* dilaksanakan pada 25 Juni 2024. Pemateri dalam kegiatan tersebut yakni Dr. Yetty Faridatul Ulfah, M.Hum dan peserta kegiatan yakni mahasiswa Pascasarjana semester 2 IIM Surakarta. Selanjutnya terkait susunan acara kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

Tabel 1  
Run Down Acara Kegiatan PKM

Waktu	Acara	Petugas
09.00-09.15	Peserta memasuki ruang Aula	Muh. Hendrawan Saputra mengisi acara dengan video IIM dan kegiatan mahasiswa
09.15 – 09.30	Pembukaan Acara	Karina Sofiananda Armaza Faraba, M.Hum
09.30 – 09.35	Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars IIM Surakarta	Muh. Hendrawan Saputra
09.35 – 09.40	Sambutan	Rektor IIM Surakarta
09.40 – 09.45	Penutupan Acara Pembukaan	Karina Sofiananda Armaza Faraba, M.Hum
09.45 – 11.00	Acara Inti: Tema: <i>“Introducing TOEFL to Magister Students as a Preparation for TOESL”</i>	Moderator: Karina Sofiananda Armaza Faraba, M.Hum Pemateri: Dr. Yetty Faridatul Ulfah, M.Hum
11.00 – 11.45	Diskusi dan tanya jawab	Moderator: Karina Sofiananda Armaza Faraba, M.Hum
11.45 – 12.00	Penutupan Acara Inti	Karina Sofiananda Armaza Faraba, M.Hum
12.00 – 12.30	ISHOMA	
12.30 – 15.00	<i>TOEFL Practice</i>	Dr. Yetty Faridatul Ulfah, M.Hum

Pada tahap observasi kegiatan juga dilakukan persiapan berupa materi dalam bentuk PPT dan Soal test TOEFL yang akan disampaikan dan dikerjakan oleh peserta . Adapun tujuan dan manfaat diselenggarakannya kegiatan tersebut:

- a. Menerapkan pelatihan Bahasa Inggris berekuivalensi TOEFL terpadu yang efektif untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris mahasiswa Pascasarjana IIM Surakarta.

- b. Memberikan pengalaman pembelajaran Bahasa Inggris mahasiswa Pascasarjana IIM Surakarta.
- c. Memberikan wacana terkait strategi dan tips untuk meraih skor TOEFL tertinggi mahasiswa Pascasarjana IIM Surakarta.

Adanya tujuan kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peserta. Adapun manfaat kegiatan tersebut bagi khalayak sasaran, yaitu:

- a. Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris: Pelatihan TOEFL membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka, termasuk mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara, yang penting untuk komunikasi akademik dan profesional.
- b. Persiapan Ujian yang Lebih Baik: Pelatihan memberikan mahasiswa pemahaman mendalam tentang format ujian TOEFL, jenis pertanyaan yang akan dihadapi, dan strategi untuk menjawabnya dengan efektif. Ini membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan kepercayaan diri saat ujian.
- c. Peningkatan Peluang Akademik: Skor TOEFL yang baik membuka pintu bagi mahasiswa untuk mendaftar di universitas internasional dan program studi pascasarjana, serta untuk mendapatkan beasiswa dan kesempatan penelitian di luar negeri.
- d. Pengembangan Keterampilan Akademik: Selain kemampuan bahasa, pelatihan TOEFL juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan akademik lainnya, seperti kemampuan analitis, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan menulis esai yang baik.
- e. Peningkatan Peluang Karir: Banyak perusahaan multinasional dan organisasi internasional memerlukan karyawan dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik. Skor TOEFL yang baik dapat meningkatkan daya saing mahasiswa di pasar kerja global.
- f. Adaptasi dengan Lingkungan Internasional: Pelatihan TOEFL membiasakan mahasiswa dengan situasi akademik dan budaya yang berbeda, membantu mereka beradaptasi lebih mudah di lingkungan internasional, baik dalam studi maupun kerja.
- g. Akses ke Sumber Daya Pendidikan Global: Mahasiswa yang mahir berbahasa Inggris dapat mengakses berbagai sumber daya pendidikan, seperti jurnal akademik, konferensi internasional, dan kursus online dari universitas terkemuka di dunia.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Tahap inti adalah tahap kegiatan PKM. Dimana narasumber terlibat langsung dalam menyampaikan materi tentang TOEFL. Alur terlaksannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlaksana dengan beberapa metode ceramah, diskusi, dan praktik. Materi

berkaitan dengan wawasan keilmuan tentang konsep TOESL di IIM Surakarta, materi tentang tes TOEFL, dan berbagi strategi serta trik untuk menjawab pertanyaan pada tiap jenis soal tes TOEFL. Seperti yang diketahui bahwa untuk jenis soal tes TOEFL meliputi tiga keterampilan berbahasa Inggris (Sutanti & Salma, 2022).

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan saat memberikan materi tentang TOEFL.



Gambar 1. Penerapan Metode Ceramah Penyampaian Materi tentang TOEFL

Setelah narasumber menyampaikan materinya, dilanjutkan dengan penerapan metode diskusi. Pemateri mengajak peserta untuk berdiskusi terkait hal-hal yang berkaitan dengan TOEFL. Berikut dokumentasi pada tahap diskusi:



Gambar 2. Dokumentasi Diskusi dengan Peserta

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan As'ari, Chalil (2022) bahwa kegiatan ini dapat memberikan hasil setelah pelaksanaan dilakukan, salah satunya peserta dapat menambah pengetahuan lebih banyak lagi terkait TOEFL. Selain itu dalam kegiatan ini peserta juga dapat memahami lebih dalam konsep, ciri khas, jenis soal, serta trik cara menyelesaikan tiap-tiap soal lebih mendalam. Dengan pengenalan tersebut dinilai dapat meningkatkan skor TOEFL peserta.

Dalam tahap pelaksanaan narasumber memberikan pemahaman terkait aspek jenis-jenis soal tes TOEFL. Berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan (Aria et al, 2023) yang menjelaskan aspek soal tes TOEFL dalam empat bagian yakni *listening comprehension*, *reading comprehension* serta *structure and written Expression*. Pada kegiatan ini terdapat tiga aspek jenis soal TOEFL yang harus dipahami oleh mahasiswa Pascasarjana IIM Surakarta yakni; 1) *listening*, 2) *reading*, dan 3) *structure*.

Bagian pertama pada soal TOEFL adalah *listening* merupakan bentuk soal yang berfokus pada kemampuan mendengar dan memahami secara lisan baik dilakukan secara langsung maupun melalui audio. Selanjutnya *reading* dimana peserta diuji untuk memahami serangkaian pertanyaan terkait subjek, isi, makna katam frasa, gagasan atau ide pokok, informasi secara spesifik dan kesimpulan dari isi teks. Terakhir yakni *structure* tentang tata bahasa (*tenses*, *verb*, pembentukan kata, melengkapi kalimat dan mengidentifikasi adanya kesalahan di gramatikal).

### 3) Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi diawali dengan merefleksi materi yang sudah disampaikan oleh narasumber. Selanjutnya peserta diajak mengerjakan latihan soal test TOEFL sebagai bentuk penguatan ulang dari *pre-test* yang dilakukan sebelum dilaksanakannya . Berikut merupakan dokumentasi peserta mengerjakan latihan test TOEFL:



Gambar 3. Dokumentasi Peserta Mengerjakan Soal Test TOEFL

Dari hasil *post-test* yang sudah dilakukan peserta sebagai bentuk latihan mengerjakan soal test TOEFL terdapat peningkatan dari skor yang diperoleh sebelum dilaksanakan. Hal tersebut dilihat dari hasil analisis pada masing-masing jawaban soal test, sebanyak 50% peserta mampu menjawab dengan benar pada soal *listening*, sebanyak 65% peserta mampu menjawab dengan benar soal *reading*, dan sebanyak 60% peserta mampu mengerjakan soal tipe *structure*. Selain itu pada tahap akhir peserta juga diminta mengisi angket sebagai bentuk evaluasi kegiatan. Hasil dari angket tersebut sebanyak 85% peserta menyatakan kegiatan bermanfaat karena materi yang disampaikan terkait pengenalan dan strategi atau trik dalam memecahkan masing-masing jenis soal TOEFL.

#### D. KESIMPULAN

Hasil tentang “Introducing TOEFL to Magister Students as a Preparation for TOEFL” dilaksanakan sebagai salah satu bentuk tolak ukur penguasaan Bahasa Inggris dan bertujuan untuk persiapan mahasiswa Pascasarjana IIM Surakarta dalam mempersiapkan tes TOEFL. Karena sebagaimana ditetapkan tes TOEFL tersebut menjadi prasyarat wajib. Dengan menggunakan metode pelatihan yang terintegrasi, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan *listening*, *grammar*, dan *reading* yang relevan dengan kebutuhan untuk mencapai target. Harapan kedepannya kegiatan seperti ini mampu dapat dikembangkan lebih lanjut. Selain itu kegiatan semacam ini dapat diterapkan di berbagai institusi pendidikan dengan populasi mahasiswa yang beragam, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa secara menyeluruh. Upaya tersebut diharapkan dapat memperkuat kualitas lulusan perguruan tinggi di tingkat nasional.

#### E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada pihak Institut Islam Mambaul’ulum Surakarta yang sudah memberikan wadah dan kesempatan terselenggaranya kegiatan ini. Tidak lupa penulis juga ucapkan terima kasih kepada mahasiswa Pascasarjana IIM Surakarta yang sudah mengikuti kegiatan dari awal hingga selesai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aria Mulyapradana, Ary Dwi Anjarini, Aria Elshifa, Hafiz Gulam, M. Sammy Firdausy, Muhammad Afif Azmi, Muhammad Thoriqul Anwar, N. A. P. (2023). Pendampingan Mengerjakan Soal Toefl Bagi Mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran Itsnu Pekalongan. *Al-Khidma*, 3(1), 54–64.
- As’ari, Chalil, et al. (2022). *Sosialisasi pengenalan tes toefl untuk siswa SMA sukma lhokseumawe*. 3(Desember), 2020–2023.
- Devi, A. P., Izfadlillah, T., Kodrat, D., & Nurhasanah, N. (2024). Pelatihan TOEFL untuk Mahasiswa: Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris dan Kesiapan Menghadapi Ujian TOEFL. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(2), 405–413. <https://doi.org/10.30653/jppm.v9i2.739>

- Febriana Sulistya Pratiwi. (2022). Raih Target Skor TOEFL: Tips dan Trik untuk Civitas Academica Kota Parepare. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 4(8.5.2017), 2003–2005.
- Fitria, T. N., & Pratiwi, I. E. (2020). Pelatihan Tes Toefl (Test of English Foreign Language) Untuk Siswa Smk/Sma, Mahasiswa, Dosen Dan Umum. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 173–180. <https://doi.org/10.29040/budimas.v2i2.1457>
- Hassan, M., & Napoli, F. De. (2023). *Pelatihan Toefl Preparation Pada Siswa SMA N 1*. 4(2), 26–33.
- Rosaria, S. D., Riana, R., Waluyo, Y. A., Tamba, T., & Kunci, K. (2024). *TEMATIK Pelatihan TOEFL : Strategi Menjawab Soal-Soal TOEFL bagi Peserta Didik SMK Nusaputera 2 Semarang*. 4(2), 106–112.
- Ruminar, H., Prasetyaningrum, D. I., Maharddhika, R., & Prasetianto, M. (2023). Pelatihan Dan Simulasi Toefl Sebagai Upaya Mencapai Nilai Yang Ditargetkan. *Dharmakarya*, 12(1), 122. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v12i1.43061>
- Sukmawan, R., Susilawati, L., & Hestiana, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Toefl Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 2(2), 41–52. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v2i2.215>
- Sutanti, N., & Salma, S. (2022). TOEFL untuk Meningkatkan Kualitas Bahasa Inggris Peserta Didik: Pelatihan dan Praktik. *Prima Abdika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 352–358. <https://doi.org/10.37478/abdika.v2i4.2162>
- Wardana, M. K. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Berekuivalensi Toefl Bagi Pelaku Wisata Di Istana Maimun Toefl Equivalent English Training For Tourists At Maimoon Palace. *Abdimas*, 3(2), 183–187.